

Implementasi Manajemen Perubahan terhadap Pengembangan Kinerja Lembaga Pemerintah di tingkat Desa Studi Kasus (Percut Sei Tuan)

¹Adillah Sofiya Ananda , ²Nuri Aslami,M.Si

**^{1,2}Fakutas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara,Medan, Indonesia,**

Email : adillahsofiyaananda@gmail.com , Nuriaslami@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi manajemen perubahan terhadap pengembangan kinerja lembaga pemerintah di tingkat desa Studi kasus (Percut sei tuan). Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah agar manajemen perubahan terhadap kinerja PTK di implementasikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Percut Sei Tuan. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, di peroleh kesimpulan bahwa peranan kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja kepala dusun di desa laut dendang dengan cara membimbing membina serta mengarahkan kepala dusun untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan roda pemerintah desa dan upaya yang dilakukan oleh kepala desa dalam meningkatkan kinerja kepala dusunnya dengan cara memotivasi, mengatur, mengamati dan mencegah terjadinya kesalahan dalam bekerja serta mengevaluasi kembali kinerja kepala dusunnya dalam kegiatan program-program yang dilakukan agar dapat meningkatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

Kata Kunci: Manajemen, Lembaga Pemerintahan, Percut Sei Tuan.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu bermasyarakat, hal ini terkait dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Pada masyarakat modern organisasi yang besar, kompleks, canggih banyak bermunculan dimana salah satu organisasi yang penting adalah organisasi skala besar. pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting dan perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aperatur negara yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan negara dan rakyat Indonesia. Organisasi publik pun semakin lama semakin berkembang. Perkembangan organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Bila pimpinan mampu melaksanakan tugas dengan baik sangat mungkin organisasi tersebut berjalan dengan efektif.

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam bidang pemerintahan, organisasi, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap masyarakat timbul dua kelompok yang berbeda peranan sosialnya, yaitu yang memimpin sebagian golongan kecil dan golongan yang besar. Tanpa adanya seorang pemimpin, maka tujuan suatu organisasi tidak akan ada artinya karena tidak ada yang bertindak sebagai penyatu terhadap berbagai kepentingan. Kepemimpinan merupakan gejala universal yang terdapat dalam kehidupan kolektif masyarakat. Kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi maupun berkelompok. Untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan dan lain lain dipertemukan untuk digerakan kearah yang sama. Dengan demikian berarti didalam setiap organisasi perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang sama sebagai kegiatan dalam roda kepemimpinan. Seorang pemimpin merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kelompok kerja. pemimpin memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu pegawai sangat

tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh masyarakat.

Desa laut dendang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan percut sei tuan dan terletak di wilayah kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara. desa laut dendang juga berbatasan langsung dengan kota medan dan merupakan desa yang memiliki karakter masyarakat kota. Penduduk desa laut dendang memiliki ciri majemuk yaitu meliputi unsur agama, suku etnis, budaya dan keragaman (Plural) adat istiadat. Sumber daya terpenting suatu organisasi adalah sumber daya manusia atau orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka kepada organisasi. dapat dikemukakan bahwa kinerja yang tinggi sangat diperlukan dalam setiap usaha kerja pegawai untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai suatu tujuan maka perlu adanya motivasi sebagai wujud dorongan kepada para aperatur desa sehingga dengan adanya motivasi yang dilakukan oleh pimpinan desa akan berdampak positif dalam meningkatkan kinerja aperatur desa dalam menjalankan roda pemerintahan desa.

Pemimpin zaman sekarang harus belajar menerima inisatif dan tidak egois, harus mempunyai pengetahuan mutakhir dan pemahamannya mengenai berbagai soal yang menyangkut kepentingan orang-orang yang di pimpin. Mau mendengarkan masukan dari bawahan, juga pemimpin itu harus memiliki kredibilitas dan integritas, dapat bertahan, serta melanjutkan misi kepemimpinannya kalau tidak, pemimpin itu hanya akan menjadi suatu karikatur akan menjadi cermin atau bahan tertawaan dalam waktu kurun sejarah di kelak di kemudian hari organisasi dengan individu yang berbeda-beda maka seorang pemimpin harus benar-benar berkualitas agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga produktivitas dan tujuan organisasi dapat di capai secara efektif dan efisien. Dengan demikian berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA LEMBAGA PEMERINTAH DI TINGKAT DESA STUDI KASUS (PERCUT SEI TUAN)”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:205) Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tunjukan dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa metode relevan dengan materi penulisan skripsi. dimana penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif. yaitu menggambarkan kenyataan dari kejadian yang di teliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami peran kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa laut Dendang dalam meningkatkan kinerja kepala dusun. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

PEMBAHASAN

Wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti merupakan aspek terpenting dalam penelitian. Wawancara yang telah dilakukan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian dan mendapatkan jawaban terbaik yang diharapkan oleh si peneliti. Pihak-pihak atau informan tersebut antara lain:

1. Bagaimana peranan kepemimpinan kepala desa, didesa laut dendang sampai dengan sekarang ini? Ya terimakasih, definisi kepemimpinan itu bisa kita artikan bagaimana cara kita mengajak, mengerakan masyarakat agar bisa melaksanakan roda pemerintahan khususnya di dusun di desa dan di kecamatan kabupaten deli serdang. Sampai dengan sekarang ini saya bersyukur sudah memasuki 2 periode jabatan saya yang mana peranan kepemimpinan saya masih bisa di terima oleh masyarakat di desa laut dendang.
2. Apa yang seharusnya dimiliki seorang pemimpin? Menurut saya, seorang pemimpin harus bisa mengambil kebijaksanaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. jadi ada beberapa dusun yang ada di desa laut dendang dengan banyak permasalahan yang ada, dan ada tugas kadus sampai ke desa dan memerlukan kebijakan yang harus kita selesaikan dan harus kita tuangkan di desa laut dendang.

3. Bagaimana kepala desa selaku pimpinan di desa menciptakan pelayanan yang baik bagi masyarakat ? Visi dan misi kita untuk menciptakan pelayanan yang baik bagi masyarakat di dalam pemerintah desa laut dendang. dan sebagai penyambung lidah dari masyarakat dusun, desa sampai dengan kecamatan. Jadi awal dari pemerintahan kepemimpinan di dusun kita mulai. Semua masyarakat yang ingin melakukan urusan pelayanan di mulai dari dusun ke kapala dusun baru ke kantor kepala desa dan sampai ke kecamatan.
4. Apa sudah efektif kinerja kepala dusun didesa laut dendang sampai saat ini? Menurut saya kalau efektif kinerja kepala dusun masih belum tapi upayaupaya kesana sudah kita lakukan dan kita arahkan dari pelayanan, himbauan, dan informasi-informasi yang ada, sehingga pelayanan yang mau kita capai efektif sedikit demi sedikit kita upayakan. Supaya kepala dusun bisa menjalankan roda pemerintahan yang efektif.
5. Apa yang menjadi kendala atau hambatan kepala desa dalam upaya meningkatkan kinerja kepala dusun didesa laut dendang ? Kepala dusun didesa, tingkat desa dan kepala dusun juga menjabat bukan sebagai PNS. Jadi kepala dusunnya mencari pekerjaan di luar dengan honor yang sedikimian di desa. Jadi kendala dan hambatannya apabila ada masyarakat melakukan pengurusan dari pengantar dusun karena kepala dusun di hari kerja tidak ada jadi pelayanan itu tidak maksimal dan di undurkan waktu besok hari.
6. Bagaimana jika kepala dusun mengalami kendala dalam tugas dibebankan kepadanya, apakah kepala desa bersedia mau membantu menyelesaikan permasalahan dalam tugasnya? Pastinya saya selaku pemimpin di desa bersedia membantu menyelesaikan permasalahan dalam hal apapun apabila kepala dusun mengalami kendala dalam tugastugas atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan didusun.
7. Apa sejauh ini ada tidak pengaduan dari masyarakat tentang kinerja kepala dusun yang kurang memuaskan dalam hal memberikan pelayanan masyarakat ? Ada dalam hal pemerataan jadi contohnya di desa laut dendang ini ada 9 dusun dan 9 kepala dusun jadi wilayah dusun itu kan tidak rata baik dalam pembangunan, pemerataan itu tidak mungkin tercapai. Jadi ada keluhan dari masyarakat yang memang berangapan

bahwasan didusun tersebut kurangnya perhatian kepala dusun, jadi itu disampaikan melalui rapat rapat dusun sehingga laporan masyarakat itu sampai ke tingkat desa.

8. Bagaimana cara kepala desa memotivasi kinerja kepala dusun untuk memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi masyarakat? Di dusun kita apa fungsi kan kamtibmas dalam hal ini siskamling, jadi kita pemerintah desa, bekerja sama dengan babinsa, babin kamtibmas selalu memberikan pembinaan di dusun untuk melaksanakan ronda malam antisipasi untuk kamtibmas, jadi sasarannya tentunya tidak berarti adanya siskamling sepenuhnya aman. Tapi ada upaya pemerintah melalui kepala dusun dan masyarakat. Yang kita laksanakan ronda malam atau penjagaan siskamling tetap kita kordinasikan dengan pihak kecamatan.
9. Apa yang sudah dilakukan oleh kepala desa untuk meningkatkan kinerja kepala dusun ? Kami dari pemerintah desa ini banyak tugas-tugas kepala dusun yang menjadi tugas salah satunya, tentang bersih lingkungan kami dari pemerintah desa memberikan tugas dan memberi sanksi sebagai bentuk pelaksanaan tugas yang dilaksanakan. Apabila kepala dusun tidak bisa melaksanakan akan ada sanksi-sanksi yang harus di terapkan supaya mereka kepala dusun bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal.
10. Apa kepala desa mau menerima kritikan dan saran oleh pegawai dan masyarakatnya perihal kepemimpinan di desa laut dendang ? Menurut saya kritik dan saran sudah pasti saya terima tapi hal yang positif tentunya. Banyak kritik dan saran semua itu berawal mungkin adanya mis komunikasi antara masyarakat dengan kepala dusun, dan ada juga sebagian masyarakat membuat gerakan orasi dalam bentuk tanggapan namun setelah kita tangapin dari unsur BPD dan BMJ semua itu bisa berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan penulis dalam penelitian ini khususnya mengenai Peranan kepemimpinan Kepala desa dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Dusun Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Maka sebagai langkah terakhir yang penulis kerjakan dalam penulisan skripsi ini adalah menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peranan kepemimpinan Kepala Desa di desa laut dendang sampai saat ini sangat penting peranannya bagi masyarakat desa laut dendang yang berdasarkan dari bukti hasil dalam cara memimpin yang cukup baik dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa laut dendang.
2. Bahwa peranan kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja kepala dusun di desa laut dendang sejauh ini masih sangat baik dalam membimbing membina serta mengarahkan kepala dusunnya dalam menjalankan kegiatan program-program yang dilakukan di desa laut dendang.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya kepala desa dalam meningkatkan kinerja kepala dusun di desa laut dendang masih sangat baik dalam cara memotivasi, mengatur, mengamati, mencegah terjadinya kesalahan dalam bekerja serta mengevaluasi kembali kinerja kepala dusun untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara (2011) "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan" PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Anorga Panji (2005) Psikologi Kerja. Rineka Cipta, Jakarta
- Badeni (2013) "Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi" Bandung: Alfabeta
- Griffin Jill (2004) "Customer Loyalty" Menumbuhkan Dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan, Erlangga, Jakarta
- Kasmir (2016) "Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan ke-1 Jakarta, Grafindo Persada
- Mifta Thoha (2001) "Kepemimpinan Dalam Manajemen, Edisi revisi, CV Rajawali, Jakarta
- Mifta Thoha (2013) "Kepemimpinan Dalam Manajemen" Jakarta, Raja, Grafindo Persada
- Permadi K (2010) "Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen" ,Jakarta PT. Rineka cipta

- Reza Amelia (2013) “Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Sipi:” Bandung PT.Refika
- Aditama Rivai Viethzal dan dedy mulyadi (2010) “Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”, Jakarta Rajawali Press Edisi Ketiga
- Rivai Viethzal (2008) “Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”, Jakarta Rajawali Press Edisi Kedua
- Serdayamanti (2007) “Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil” Edisi Revisi Cetakan ke-9 Bandung, PT Refika
- Aditama Sugiyono (2010) “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D” Bandung alfaberta
- Tambunan Toman Sony (2015) “Pemimpin dan Kepemimpinan, Yogyakarta Graha Baru
- Taurisa dan Ratnawati (2012) “Pengaruh Konflik Terhadap Kinerja Karyawan”, insitut Bisnis Nusantara,Jakarta ESENSI Volume 15 No 1. Undang-Undang Nomor 06 tahun 2014 Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 Tentang Desa
- Wibowo (2016) “Manajemen Kinerja” Edisi Kelima,Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada